

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Prosedur Penelitian

Pada suatu penelitian dibutuhkan metode khusus yang sesuai dengan apa yang ingin diteliti dan bagaimana cara pelaksanaannya, untuk mendapatkan informasi dari sebuah penelitian seorang penulis harus menggunakan cara dan metode yang ada agar apa yang diteliti mendapatkan data dan hasil yang sesuai dengan apa yang peneliti inginkan, maka dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, dalam hal ini Arikunto (2013, hlm. 3) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif, dalam hal ini Sugiyono (2013, hlm. 22) menjelaskan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Selain penjelasan tentang metode penelitian di atas, penulis juga akan menjelaskan prosedur penelitian yang akan di gunakan sebagai rencana pelaksanaannya dan juga supaya mempermudah orang lain memahami proses jalannya penelitian ini. Berikut ini adalah langkah-langkah prosedur penelitian yang penulis jelaskan:

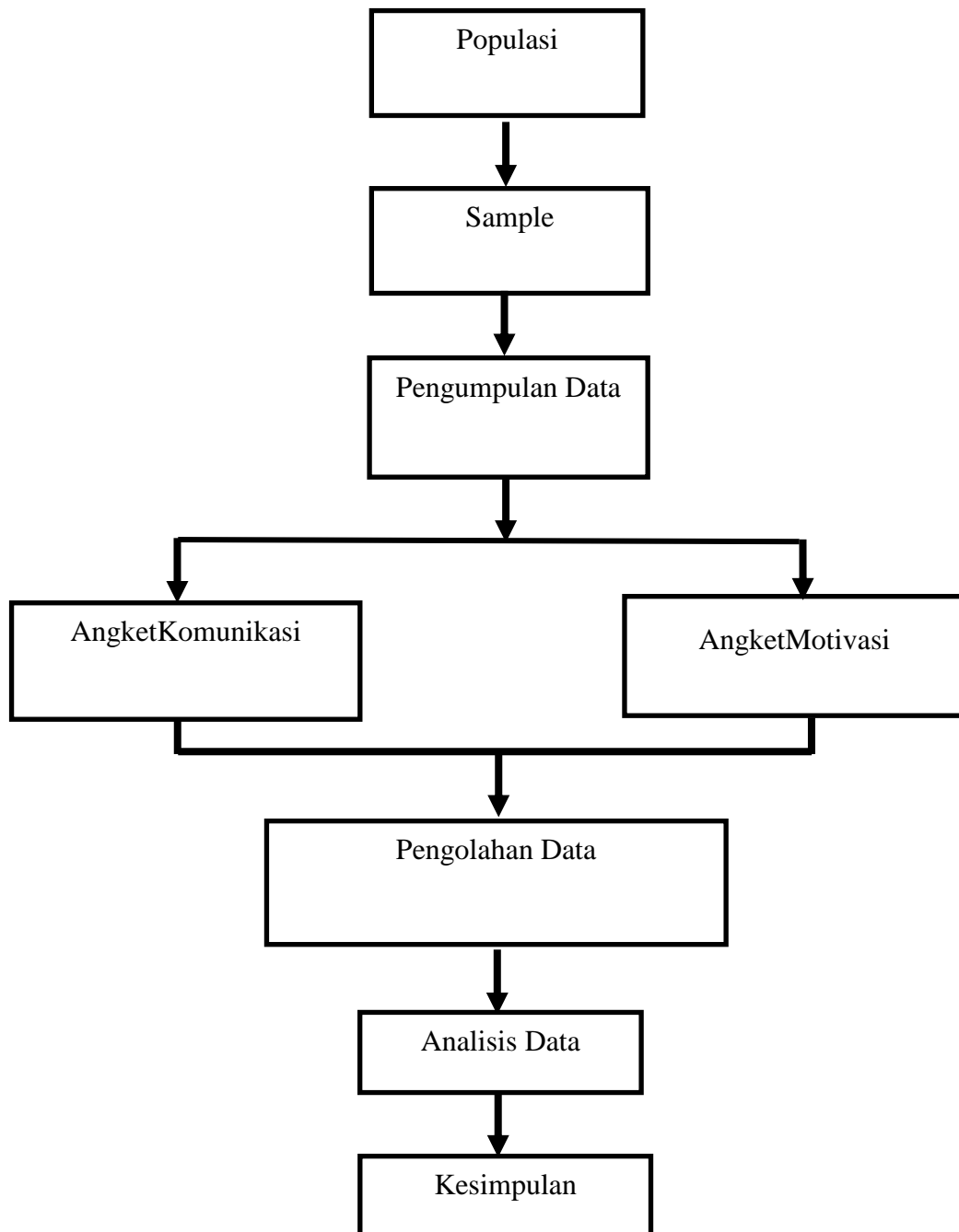
1. Langkah yang pertama yaitu menentukan populasi yang akan kita pilih untuk melakukan penelitian, yaitu pemain sepakbola unit kegiatan mahasiswa UPI.
2. Setelah itu, langkah kedua adalah menentukan sampel yang berjumlah 24 pemain sepakbola di unit kegiatan mahasiswa UPI.
3. Lalu pada langkah ketiga, peneliti melakukan uji coba angket yang dilakukan di luar anggota Unit Kegiatan Mahasiswa sepakbola UPI.

Dindin Ramdani, 2016

***HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET DENGAN
MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN SEPAKBOLA DI UKM UPI***

4. Langkah ke empat baru melaksanakan penelitian sesungguhnya pada Unit Kegiatan Mahasiswa sepakbolaUPI.
5. Dan langkah yang terakhir adalah melakukan pengolahan data dan melakukan analisis terhadap hasil yang sudah didapat.

Untuk lebih dapat dipahami langkah langkah di atas penulis mencoba membuat langkah-langkah tersebut kedalam suatu Gambar 3.1.



Dindin Ramdani, 2016

HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET DENGAN MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN SEPAKBOLA DI UKM UPI

Gambar 3.1. Produser Penelitian

Gambar di atas merupakan bayangan bahwa tahapan penelitian harus sesuai dari awal hingga akhir dan untuk mempermudah dimengerti oleh orang lain.

B. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah lapangan Sepakbola UPI Bandung dan waktu untuk pelaksanaannya adalah waktu sebelum sesi latihan di mulai agar tidak mengganggu program latihan. Angket yang dibagikan langsung di kerjakan di sekretariat UKM Sepakbola UPI.

2. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu yang mempunya sifat dan karakter yang berbeda. Sugiyono (2013, hlm. 117) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah pemain dari Sepakbola unit kegiatan mahasiswa UPI sebanyak 80 orang.

3. Sampel

Sampel merupakan jumlah yang kecil dari populasi. Seperti yang dijelaskan Arikunto (2010, hlm. 174) bahwa, “Sampel adalah sebagian kecil atau wakil yang diteliti”. Selanjutnya Sugiyono (2013, hlm. 118) menambahkan bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang mewakili karakteristik populasi tersebut atau yang menggambarkan populasi tersebut.

Untuk mempermudah dalam pengambilan sampel yang mewakili populasi diperlukan teknik *sampling*. Teknik *sampling* merupakan cara untuk mengambil sampel dari populasi. Seperti yang dijelaskan Sugiyono (2013, hlm. 118) bahwa, “Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam hal ini penulis menggunakan *purposive sampling*”. *Sampling Purposive* menurut

Dindin Ramdani, 2016

HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET DENGAN MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN SEPAKBOLA DI UKM UPI

Sugiyono (2013, hlm. 124) yaitu “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Maka dari itu, sampel yang penulis ambil dari penelitian ini adalah sebanyak 24 orang pemain yang mengikuti UKM Sepakbola UPI. Dalam penelitian ini, dari total populasi sebanyak 80 atlet, diambil sebanyak 24 atlet dengan pertimbangan bahwa ke 24 atlet yang terpilih mengikuti kejuaraan liga Bandung usia 19 tahun.

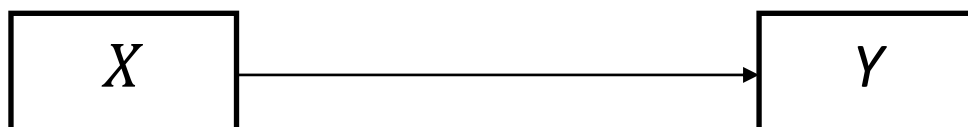
C. Desain Penelitian

Pada penelitian ini dibutuhkan suatu desain penelitian supaya penelitian ini dapat berjalan secara sistematis dan berjalan dengan baik. Menurut Sarwono dalam kampusmaroon.blogspot menjelaskan bahwa ‘Pengertian desain penelitian adalah bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan’.

Selain menurut Sarwono para ahli lain mengumpamakan desain penelitian dengan paradigma penelitian, mengenai paradigma penelitian Sugiyono (2013, hlm. 42) menjelaskan bahwa:

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menanyakan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu di jawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Dalam pengertian lebih sempit, desain-desain penelitian hanya pengumpulan dan analisa data saja, Seperti gambar dibawah ini, Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Desain Penelitian

Keterangan:

X :Komunikasi

Y : Motivasi

r_{XY_1} : Korelasi variabel X dengan variabel Y

Dindin Ramdani, 2016

**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET DENGAN
MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN SEPAKBOLA DI UKM UPI**

Berdasarkan penjelasan di atas dan melihat gambar dari desain penelitian terdapat sumbu X , Y yang diibaratkan sebagai variabel 1 adalah X , variabel 2 adalah Y , untuk mempermudah peneliti dalam penelitian ini maka variabel X , variabel Y , dinamakan variabel bebas dan variabel terikat, Sugiyono (2011, hlm. 60-64) menjelaskan bahwa :

- a. Variabel independent adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat.
- b. Variabel dependen adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas.

D. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian untuk mengukur apa yang akan kita teliti dibutuhkan alat atau instrumen dalam penelitian untuk mendapatkan informasi atau data yang akurat. Sugiyono (2013, hlm. 133) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti”. Untuk mendapatkan data atau informasi peneliti harus mempunyai alat ukur atau skala pengukuran yang akan digunakan untuk meneliti sampelnya, dalam hal ini Sugiyono (2013, hlm. 133) menjelaskan bahwa:

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Selain itu pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *Likert*, Sugiyono (2013, hlm. 134) menjelaskan bahwa “Karena skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Setelah ditentukan instrumen yang digunakan dan skalanya, untuk lebih mempermudah penelitian, penulis melakukan penyusunan terhadap angket yang akan disusunnya yaitu dengan cara membuat kisi-kisi dari indikator yang sudah dipilih untuk dijadikan butir-butir pernyataan, selain itu dalam menyusun angket peneliti juga harus memperhatikan format penyajiannya.

1. Penyusunan Angket Komunikasi

Dindin Ramdani, 2016

**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET DENGAN
MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN SEPAKBOLA DI UKM UPI**

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket ini bersifat tertutup artinya angket ini disusun dengan pernyataan terbatas, tegas, kongkrit dan lengkap sehingga, responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia.

Kisi-kisi dari angket komunikasi penulis menggunakan komponen yang di ambil dari Tubbs dan Moss (1974: 9-13) dalam Rahmat (1994, hlm.13-16).Kisi-kisi instrument dapat dijabarkan sebagai berikut: lalu untuk aspek-aspek dan pernyataan/pertanyaan dalam instrumen komunikasi penulis membuatnya sendiri. Kisi-kisi angket ini dibuat agar mempermudah penulis membuat butir-butir soal yang akan dijadikan pertanyaan/pernyataan untuk penelitian komunikasi para pemain sepakbola Unit Kegiatan Mahasiswa UPI. Lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1.
Kisi-Kisi Angket Komunikasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	NomorSoal	
			Positif	Negatif
Komunikasi Efektif	Pengertian	penerimaan stimuli	3, 4	11, 12
		Pemahaman bersama	1, 2	9, 10
	Kesenangan	Komunikasi fatis	21, 23	33, 34
		Komunikasi hangat, akrab, menyenangkan	24, 25	35, 36
		komunikasi interpersonal	22, 26	37, 38
	Mempengaruhi sikap	Komunikasi persuasive	17, 18	19, 20
	Hubungans osial yang bak	Interaks iSosial	27, 28	39, 40
		Hubungan yang harmonis	30, 32	41, 42
		Saling menghargai	29, 31	43, 44
	Tindakan	Pengertian	5, 6	13, 14
		Menimbulkan hubunganbaik	7, 8	15, 16

2. Penyusunan Angket Kemampuan Motivasi

Dindin Ramdani, 2016

HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET DENGAN MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN SEPAKBOLA DI UKM UPI

Selanjutnya untuk kisi-kisi dari motivasi penulis menggunakan dimensi dan pernyataan/pertanyaan yang diadopsi dari Uno (2010, hlm. 73), untuk mengetahui bagaimana motivasi para pemain sepakbola Unit Kegiatan Mahasiswa UPI. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2.
Kisi-Kisi Angket Motivasi

Dimensi	Indikator	Nomor Soal	
		+	-
Motivasi Internal	1. Tanggung jawab atlet dalam melaksanakan latihan	2, 20, 24	12, 14
	2. Melaksanakan latihan dengan target yang jelas	4, 23, 31	13
	3. Memiliki tujuan yang jelas dan menantang	5, 8, 30	
	4. Ada umpan balik atas hasil latihannya	3, 21, 30	
	5. Memiliki perasaan senang dalam berlatih	6, 15	
	6. Selalu berusaha untuk mengungguli orang lain	10, 11	
	7. Diutamakan prestasi dari hasil latihannya	17, 22	1
Motivasi Eksternal	1. Selalu berusaha memenuhi kebutuhan latihan untuk pertandingan	28, 29, 7	16
	2. Senang memperoleh pujian dari hasil latihan dan pertandingan	27	18
	3. Berlatih dengan harapan ingin memperoleh imbalan	9, 25	
	4. Berlatih dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan pelatih	19, 32	

Setelah menentukan indikator dari setiap variabel, tugas peneliti membuat alternatif jawaban untuk mempermudah responden menjawab butir soal pernyataan yang sudah dibuat, alternatif ini dibagi menjadi dua yaitu positif dan negatif, berikut adalah tabel positif dan negatif dari alternatif jawaban dapat dilihat pada Tabel 3.4. dan 3.5.

Tabel 3.3.
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban Positif

Dindin Ramdani, 2016

HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET DENGAN MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN SEPAKBOLA DI UKM UPI

Alternatif jawaban positif	Skor alternatif jawaban positif
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.4.
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban Negatif

Alternatif jawaban negatif	Skor alternatif jawaban negatif
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Ragu	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa peneliti menggunakan skala likert seperti contoh tabel diatas dalam hal ini Sugiyono (2013 hlm. 135) menjelaskan bahwa: “Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif”.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Pada bagian proses pengembangan instrumen sebelum terjun kelapangan untuk menyebarkan angket, terlebih dahulu angket tersebut di verifikasi indikator dan aspek-aspeknya yang akan dijadikan butir-butir pernyataan dan peneliti diharapkan untuk membuat butir pernyataan sebanyak mungkin, Karena instrumen yang sudah dibuat nantinya harus melewati proses uji coba angket terlebih dahulu untuk mencari validitas dan realibilitas hasilnya.

Angket komunikasi indikator yang digunakan adalah indikator dari Kisi-kisi penulis menggunakan komponen yang di ambil dari buku Rahmat(1994, hlm 13-16) bahwa “menurut Tubbs (1974: 9-13) komunikasi efektif paling tidak

Dindin Ramdani, 2016

HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET DENGAN MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN SEPAKBOLA DI UKM UPI

menimbulkan lima hal: (1) pengertian, (2) kesenangan, (3) mempengaruhi sikap, (4) hubungan sosial yang baik (5) tindakan”.

Indikator pada variabel motivasi ini adalah indikator yang digunakan menurut Uno (2010, hlm. 72) bahwa “Terdapat dua dimensi, yaitu (1) dimensi dorongan internal, dan (2) dimensi dorongan eksternal”.

Tujuan peneliti dalam mencari kesamaan pendapat yang di kemukakan oleh para ahli adalah untuk memperkuat pendapat tentang indikator komunikasi dan motivasi untuk dijadikan butir pernyataan dan mempermudah peneliti untuk mengembangkan indikator dari instrumen penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Tugas penulis setelah menyusun instrumen dan menyebarkan angket adalah mengumpulkan data yang sudah diisi oleh sampel yang sudah di tentukan dalam penelitian ini. Arikunto (2013, hlm. 222) menjelaskan bahwa:

Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti.

Pada tahap ini untuk mengumpulkan data memang proses yang lumayan berat karena kita terjun kelapangan langsung untuk membagikan dan menyebar angket yang sudah dibuat. Sugiyono (2013, hlm. 193) menjelaskan bahwa “Dalam penelitian terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data”.

Pengambilan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, pendapat ini diperkuat oleh Sugiyono (2013, hlm. 193) yang menjelaskan bahwa “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara”. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket. Salah satu ahli metode penelitian yaitu Saifuddin (2012, hlm. 103) menjelaskan bahwa “Kuesioner dapat diberikan dalam berbagai format penyajian, sedapat mungkin pertanyaan-pertanyaan disajikan dalam format pilihan sehingga memudahkan pekerjaan responden dalam memberikan respon”.

Dindin Ramdani, 2016

**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET DENGAN
MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN SEPAKBOLA DI UKM UPI**

Jika peneliti sudah memilih kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitiannya, peneliti juga sebaiknya memperhatikan prinsip-prinsip dalam penulisan angket, dalam hal ini prinsip yang dikemukakan adalah prinsip dari Sugiyono (2013, hlm. 200) yang menjelaskan bahwa:

Dalam penulisan angket terdapat faktor-faktor penting yaitu:

1. Isi dan tujuan pertanyaan
2. Bahasa yang digunakan
3. Tipe dan bentuk pertanyaan
4. Pertanyaan tidak mendua
5. Tidak menanyakan yang sudah lupa
6. Pertanyaan tidak menggiring
7. Panjang pertanyaan
8. Urutan pertanyaan
9. Prinsip pengukuran
10. Penampilan fisik angket

Berdasarkan prinsip di atas peneliti semakin terbantu dalam menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

1. Uji Coba Angket

Jika kisi-kisi dan angket sudah dibuat maka, untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu instrumen langkah peneliti selanjutnya yaitu melakukan uji coba terhadap angket tersebut. Sistematis atau langkah yang harus dilaksanakan untuk melakukan uji coba angket yang pertama yaitu mengolah data untuk mencari validitas dari instrumen tersebut dan yang kedua yaitu menentukan realibilitas instrumen.

2. Uji Validitas

Dalam mencari hasil dari penelitian yang dilakukan apakah penelitian itu layak atau tidak untuk digunakan harus melewati proses penghitungan dengan menggunakan beberapa rumus dalam ilmu statistika, Sugiyono (2013, hlm. 363) menjelaskan bahwa “Validitas merupakan derajat ketepatan antara yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

3. Uji Reliabilitas

Dindin Ramdani, 2016

HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET DENGAN MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN SEPAKBOLA DI UKM UPI

Setelah mencari hasil validitas langkah selanjutnya yang harus penulis lakukan adalah mencari reliabilitas dari instrumen yang sudah disebar dengan cara mengkorelasikan soal pernyataan genap dan ganjil dengan menggunakan rumus korelasi produk momen. Menurut Arikunto (2006, hlm. 154) bahwa “reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

G. Prosedur Pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil tes merupakan data mentah, sehingga memerlukan proses pengolahan data. Pengolahan data digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan, diperlukan pengolahan dan analisis data untuk menerima atau menolak hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputer dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 21for windows karena program ini ditujukan kepada pengguna statistik untuk mempermudah penghitungan statistik dan memperoleh hasil data yang akurat serta dapat dimengerti. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah Menentukan nilai dari uji validitas menggunakan *Item-Total Statistics tes*.

1. Hasil Uji Validitas

Hasil data uji validitas yang telah diolah menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 21, dipaparkan pada tabel dibawah ini, Tabel 3.5. dan 3.6.

Tabel 3.5.
Hasil Uji Validitas
Variabel Komunikasi

NO	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R Tabel	Keterangan
1	166.5333	321.568	.489	.932	0,374	Valid
2	167.2000	309.338	.650	.930	0,374	Valid

Dindin Ramdani, 2016

HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET DENGAN MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN SEPAKBOLA DI UKM UPI

3	166.8667	319.223	.465	.932	0,374	Valid
4	166.9000	316.300	.499	.932	0,374	Valid
5	166.6333	321.964	.409	.932	0,374	Valid
6	167.9667	310.102	.502	.932	0,374	Valid
7	166.7000	320.148	.442	.932	0,374	Valid
8	166.4000	317.903	.517	.932	0,374	Valid
9	166.8667	321.361	.321	.933	0,374	Tidak Valid
10	166.8667	315.292	.517	.931	0,374	Valid
11	166.9667	318.447	.544	.931	0,374	Valid
12	167.3000	314.631	.437	.932	0,374	Valid
13	166.9333	323.720	.280	.933	0,374	Tidak Valid
14	166.9000	317.472	.429	.932	0,374	Valid
15	166.2667	322.409	.438	.932	0,374	Valid
16	166.7667	322.599	.413	.932	0,374	Valid
17	167.0000	319.172	.455	.932	0,374	Valid
18	167.8667	310.326	.430	.933	0,374	Valid
19	167.2333	321.909	.293	.933	0,374	Tidak Valid
20	166.8333	317.592	.398	.932	0,374	Valid

Tabel Lanjutan 3.5

21	166.3667	315.068	.632	.931	0,374	Valid
22	167.2000	314.303	.489	.932	0,374	Valid
23	166.4667	320.947	.398	.932	0,374	Valid
24	166.7333	312.961	.676	.930	0,374	Valid
25	166.7667	320.944	.404	.932	0,374	Valid
26	167.3667	302.861	.620	.931	0,374	Valid
27	166.6333	321.964	.409	.932	0,374	Valid
28	166.6667	318.713	.450	.932	0,374	Valid
29	166.4000	318.938	.517	.932	0,374	Valid
30	166.6000	318.248	.418	.932	0,374	Valid
31	166.8667	313.706	.516	.931	0,374	Valid
32	167.1000	314.783	.392	.933	0,374	Valid
33	167.1333	310.671	.539	.931	0,374	Valid
34	167.3667	319.206	.318	.933	0,374	Tidak Valid
35	166.5333	320.257	.447	.932	0,374	Valid
36	167.1000	304.714	.693	.930	0,374	Valid
37	166.8000	307.062	.645	.930	0,374	Valid
38	166.7333	311.926	.523	.931	0,374	Valid
39	166.8000	313.683	.452	.932	0,374	Valid

Dindin Ramdani, 2016

**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET DENGAN
MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN SEPAKBOLA DI UKM UPI**

40	167.0333	313.895	.549	.931	0,374	Valid
41	166.5667	316.530	.536	.931	0,374	Valid
42	166.6333	320.930	.460	.932	0,374	Valid
43	167.3000	305.114	.724	.929	0,374	Valid
44	166.8000	318.234	.465	.932	0,374	Valid

Tabel 3.6.
Hasil Uji Validitas
Variabel Motivasi

NO	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R Tabel	Keterangan
1	128.5667	112.461	.470	.880	0,374	Valid
2	128.0333	117.413	.387	.882	0,374	Valid
3	128.0333	113.964	.559	.878	0,374	Valid
4	127.9333	115.926	.499	.880	0,374	Valid
5	128.0333	115.689	.534	.879	0,374	Valid
6	128.0333	113.895	.520	.879	0,374	Valid

Tabel Lanjutan 3.6

7	128.0000	113.862	.683	.877	0,374	Valid
8	127.9667	115.826	.581	.879	0,374	Valid
9	128.0333	116.930	.428	.881	0,374	Valid
10	128.1667	116.213	.477	.880	0,374	Valid
11	128.2000	116.303	.434	.881	0,374	Valid
12	128.3000	111.597	.487	.879	0,374	Valid
13	128.7000	108.010	.653	.875	0,374	Valid
14	128.2667	114.340	.397	.882	0,374	Valid
15	128.0667	115.995	.517	.880	0,374	Valid
16	128.5333	113.499	.444	.880	0,374	Valid
17	127.9000	115.403	.541	.879	0,374	Valid
18	129.2000	110.579	.343	.887	0,374	Tidak Valid
19	128.3000	115.390	.394	.881	0,374	Valid
20	128.4000	114.110	.455	.880	0,374	Valid
21	128.3667	114.516	.478	.880	0,374	Valid
22	128.1667	116.282	.638	.879	0,374	Valid
23	128.3000	112.562	.617	.877	0,374	Valid

Dindin Ramdani, 2016

**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET DENGAN
MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN SEPAKBOLA DI UKM UPI**

24	127.9667	117.964	.381	.882	0,374	Valid
25	128.1000	117.679	.444	.881	0,374	Valid
26	128.6333	125.137	-.193	.893	0,374	Tidak Valid
27	128.7333	120.064	.051	.892	0,374	Tidak Valid
28	128.2000	117.131	.415	.881	0,374	Valid
29	128.2667	116.823	.380	.882	0,374	Valid
30	128.0333	114.654	.714	.877	0,374	Valid
31	128.2667	115.720	.464	.880	0,374	Valid
32	128.7000	113.183	.312	.886	0,374	Tidak Valid

2. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah mencari hasil validitas langkah selanjutnya yang harus penulis lakukan adalah mencari reliabilitas dari instrumen yang sudah disebar dengan cara mengkorelasikan soal pernyataan genap dan ganjil. Mencari hasil reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen atau kuesioner ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan mendapatkan hasil yang konsisten, dengan kata lain hasil reliabilitas yaitu untuk mengetahui tingkat konsistensi. Cara menghitung reliabilitas dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = Koefisien yang di cari

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y^2

n = Jumlah sampel

Lalu setelah mengkorelasi soal pernyataan genap dan ganjil langkah selanjutnya yaitu mencari realibilitas seluruh perangkat butir soal yang menggunakan rumus *spearman brown* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2.r_{xy}}{1+r_{xy}}$$

Keterangan: r_{ii} = Koefisien yang dicari

Dindin Ramdani, 2016

HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET DENGAN MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN SEPAKBOLA DI UKM UPI

2. r = Dua kali koefisien korelasi
 1 + r = Satu tambah koefisien korelasi

Selanjutnya menguji signifikansi korelasi, yaitu dengan rumus yang dikembangkan oleh Nurhasan (2008, hlm. 195) dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan : t = nilai t-hitung yang dicari

r = koefisien seluruh tes

n-2 = jumlah soal atau pernyataan dikurangi dua

Hasil penghitungan realibilitas dari kemampuan komunikasi dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7.
Hasil Penghitungan Reliabilitas Komunikasi

NO	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	88	92	7744	8464	8096
2	85	90	7225	8100	7650
3	98	107	9604	11449	10486
4	95	100	9025	10000	9500
5	82	90	6724	8100	7380
6	66	77	4356	5929	5082
7	68	83	4624	6889	5644

Tabel Lanjutan 3.7

8	67	72	4489	5184	4824
9	70	87	4900	7569	6090
10	58	72	3364	5184	4176
11	83	84	6889	7056	6972
12	72	82	5184	6724	5904
13	84	86	7056	7396	7224
14	86	98	7396	9604	8428
15	84	90	7056	8100	7560
16	73	77	5329	5929	5621
17	85	94	7225	8836	7990
18	79	90	6241	8100	7110
19	78	85	6084	7225	6630
20	92	98	8464	9604	9016
21	83	91	6889	8281	7553

Dindin Ramdani, 2016

**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET DENGAN
 MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN SEPAKBOLA DI UKM UPI**

22	76	80	5776	6400	6080
23	94	94	8836	8836	8836
24	80	85	6400	7225	6800
25	95	101	9025	10201	9595
26	79	77	6241	5929	6083
27	89	92	7921	8464	8188
28	91	93	8281	8649	8463
29	99	90	9801	8100	8910
30	97	90	9409	8100	8730
JUMLAH	2476	2647	207558	235627	220621

Setelah mengkorelasikan antara skor butir-butir pernyataan yang bernomor ganjil dengan butir soal pernyataan yang bernomor genap dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.220621 - 2476.2647}{\sqrt{\{30.207558 - (2476)^2\} \{30.235627 - (2647)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6618630 - 6553972}{\sqrt{\{6226740 - 6130576\} \{7068810 - 7006609\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{64658}{\sqrt{\{96164\} \{62201\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{64658}{77339,99}$$

$$r_{xy} = 0,836$$

Lalu mencari reliabilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus *spearman Brown* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{2. r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Dindin Ramdani, 2016

HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET DENGAN MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN SEPAKBOLA DI UKM UPI

$$r_{ii} = \frac{2.0,836}{1 + 0,836}$$

$$r_{ii} = 0,910$$

Terakhir menguji signifikansi korelasi, untuk mengetahui nilai t yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r^2)}}$$

$$t = \frac{0,836\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,836^2)}}$$

$$t = \frac{4,423}{0,548}$$

$$t = 8,060$$

Hasil penghitungan korelasi *Pearson Product Moment* di masukkan ke dalam rumus *Spearman Brown*, kemudian untuk menentukan nilai t-hitung, nilai r-seluruh item tes yang dihasilkan dimasukkan kedalam rumus yang dikembangkan oleh Nurhasan. Dari hasil penghitungan tersebut diperoleh r-hitung = 0,836 dan r-hitung gabungan = 0,913, sedangkan pada r-tabel *product moment* diketahui bahwa dengan n=30 (dk= n-2 = 28) dengan $\alpha = 0,05 = 0,361$. Dengan demikian, maka r-hitung lebih besar dari r-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dipercaya dan reliabel. Lalu dari hasil uji signifikansi korelasi menunjukkan t-hitung = 8,060, sedangkan t-tabel pada taraf nyata 0,05 dan (dk= n-2= 28,) = 2,05, dengan demikian t-hitung lebih besar dari t-tabel, ini menunjukkan bahwa instrumen dari variabel komunikasi mempunyai realibilitas yang signifikan.

Selanjutnya penghitungan reliabilitas dari variabel Motivasi dapat dilihat pada Tabel 3.8

Tabel 3.8.
Hasil Penghitungan Reliabilitas Motivasi

NO	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	76	75	5776	5625	5700

Dindin Ramdani, 2016

HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET DENGAN MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN SEPAKBOLA DI UKM UPI

2	65	72	4225	5184	4680
3	77	75	5929	5625	5775
4	58	65	3364	4225	3770
5	66	59	4356	3481	3894
6	59	61	3481	3721	3599
7	60	60	3600	3600	3600
8	71	69	5041	4761	4899
9	66	69	4356	4761	4554
10	64	67	4096	4489	4288
11	72	74	5184	5476	5328
12	58	61	3364	3721	3538
13	69	74	4761	5476	5106
14	74	77	5476	5929	5698
15	73	71	5329	5041	5183
16	59	59	3481	3481	3481
17	69	71	4761	5041	4899
18	60	60	3600	3600	3600
19	65	64	4225	4096	4160
20	62	66	3844	4356	4092
21	63	65	3969	4225	4095
22	62	60	3844	3600	3720
23	60	58	3600	3364	3480
24	62	64	3844	4096	3968
25	71	78	5041	6084	5538
26	59	60	3481	3600	3540
27	65	66	4225	4356	4290
28	69	65	4761	4225	4485
29	73	65	5329	4225	4745
30	69	66	4761	4356	4554
JUMLAH	1976	1996	131104	133820	132259

Setelah mengkorelasikan antara skor butir-butir pernyataan yang bernomor ganjil dengan butir soal pernyataan yang bernomor genap dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dindin Ramdani, 2016

HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET DENGAN MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN SEPAKBOLA DI UKM UPI

$$r_{xy} = \frac{30.132259 - 1976.1996}{\sqrt{\{30.131104 - (1976)^2\} \{30.133820 - (1996)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3967770 - 3944096}{\sqrt{\{3933120 - 3904576\} \{4014600 - 3984016\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23674}{\sqrt{\{28544\} \{30584\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23674}{29546,139}$$

$$r_{xy} = 0,801$$

Lalu mencari reliabilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus *spearman Brown* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot 0,801}{1 + 0,801}$$

$$r_{ii} = 0,889$$

Terakhir menguji signifikansi korelasi, untuk mengetahui nilai t yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r^2)}}$$

$$t = \frac{0,801 \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,801^2)}}$$

$$t = \frac{4,238}{0,598}$$

$$t = 7,079$$

Hasil penghitungan korelasi *Pearson Product Moment* di masukkan ke dalam rumus *Spearmen Brown*, kemudian untuk menentukan nilai t-hitung, nilai r-seluruh item tes yang dihasilkan dimasukkan kedalam rumus yang dikembangkan oleh Nurhasan. Dari hasil penghitungan tersebut diperoleh r-hitung

Dindin Ramdani, 2016

HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET DENGAN MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN SEPAKBOLA DI UKM UPI

= 0,801 dan r-hitung gabungan = 0,899, sedangkan pada r-tabel *product moment* diketahui bahwa dengan $n=30$ ($dk= n-2 = 28$) dengan $\alpha = 0,05 = 0,361$. Dengan demikian, maka r-hitung lebih besar dari r-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dipercaya dan reliabel. Lalu dari hasil uji signifikansi korelasi menunjukkan t-hitung = 7,079, sedangkan t-tabel pada taraf nyata 0,05 dan ($dk= n-2= 28,$) = 2,05, dengan demikian t-hitung lebih besar dari t-tabel, ini menunjukkan bahwa instrumen dari variabel motivasi mempunyai realibilitas yang signifikan.

H. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Setelah melakukan uji validitas dan realibilitas yang menyatakan bahwa kedua variabel yang akan digunakan layak untuk dijadikan sebagai alat ukur atau instrumen dalam penelitian ini, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah memperbanyak angket dan disebar kepada para pemain sepakbola unit kegiatan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia pada tanggal 13 april 2016 Jumlah soal yang akan di berikan kepada responden yaitu 40 soal untuk angket dari komunikasi dan 28 soal untuk angket motivasi.

I. Pengolahan Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti merupakan data asli dari penyebaran angket yang telah dilakukan dalam penelitian yang sesungguhnya. Data yang telah diperoleh akan diolah dan dianalisis untuk mencari tahu suatu hubungan yang berarti melalui data yang telah dikumpulkan dan menggunakan rumus-rumus statistika untuk mengolah data hasil test tersebut dan rumus yang digunakan adalah kutipan dari buku “modul Statistika” (2008) yang disusun oleh Nurhasan. Berikut ini adalah langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama yaitu menguji normalitas data dari setiap data, untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan uji statistika non

Dindin Ramdani, 2016

HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET DENGAN MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN SEPAKBOLA DI UKM UPI

parametrik yang biasa dikenal dengan uji *Lilliefors*, untuk menguji hipotesis nol ditempuh dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1.1 Melakukan pengamatan dari semua nilai yang akan digunakan sebagai bilangan baku Z dan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

- 1.2 Kemudian menghitung peluang dari masing-masing nilai Z (Fzi) tersebut dengan ketentuan jika nilai Z negatif, maka dalam menentukan nilai (Fzi) nya adalah 0,5 luas dari daerah distribusi Z dalam tabel.
 - 1.3 Menentukan proporsi masing-masing nilai Z (Szi) dengan cara melihat kedudukan nilai Z pada nomor urut sampel.
 - 1.4 Lalu menghitung selisih antara F (zi) dengan S (zi) dan menentukan harga mutlak.
 - 1.5 Lalu mengambil harga mutlak dari yang paling besar diantara semua sampel, dengan bantuan tabel nilai kritis L untuk uji lilliefors dengan $\alpha = 0,05$ dan lihat pada daftar tabelnya.
2. Mencari gambaran tentang masalah yang akan di ungkapkan mengenai hubungan antara komunikasi dan motivasi pada cabang olahraga sepakbola dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X_1}{\sum X_n} \times 100\%$$

Keterangan : P = jumlah atau besarnya persentase yang dicari

$\sum X_1$ = jumlah responden berdasarkan kriteria

$\sum X_n$ = jumlah sampel

3. Menghitung rata-rata nilai dari setiap variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_1}{n}$$

Keterangan : \bar{x} = rata-rata yang dicari

\sum = jumlah dari x_1

Dindin Ramdani, 2016

HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET DENGAN MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN SEPAKBOLA DI UKM UPI

x_1 = skor mentah
 N = jumlah sampel

4. Mencari simpangan baku dari setiap kelompok data atau variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_1 - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan : S = Simpangan baku
 x_1 = Skor mentah
 \bar{x} = Rata-rata skor mentah
 N = Jumlah sampel

5. Mencari variansi dari setiap kelompok data atau variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n}$$

Keterangan : S^2 = Variansi
 X = Skor mentah
 \bar{x} = Rata-rata skor mentah
 N = Jumlah sampel

6. Langkah selanjutnya yaitu menghitung koefisien untuk mencari hubungan dari kedua variabel yang menggunakan rumus *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = Koefisien yang dicari
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan Y
 $\sum X^2$ = Jumlah skor X^2
 $\sum Y^2$ = Jumlah skor Y^2
 n = Jumlah sampel

7. Setelah menghitung koefisien selanjutnya menghitung atau mencari signifikan koefisien tunggal dengan menggunakan pendekatan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

Dindin Ramdani, 2016

**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET DENGAN
 MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN SEPAKBOLA DI UKM UPI**

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Keterangan : t = t-hitung yang dicari
 r = Koefisien yang dicari
 i = Jumlah sampel

Pengujian statistika pada uji-t bertujuan untuk mengetahui tingkat koefisien korelasi dari setiap variabel.

8. Untuk menghitung koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : D = Determinasi

r = Koefisien

100% = Konstanta tetap

Dindin Ramdani, 2016

**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET DENGAN
 MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN SEPAKBOLA DI UKM UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu